

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan LKS praktikum berbasis inkuiiri terbimbing pada topik elektrolisis dan menilai kualitas LKS tersebut. Langkah penelitian yang dilakukan, yaitu studi pendahuluan (studi kepustakaan, survei lapangan, dan penyusunan produk awal) dan pengembangan model (uji coba terbatas). Sumber data pada penelitian ini adalah guru kimia SMA di Bandung, siswa yang sudah menerima materi prasyarat di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung, dan LKS praktikum elektrolisis yang ada saat ini di lapangan. Hasil penelitian pada tahap studi pendahuluan menunjukkan bahwa karakteristik LKS praktikum elektrolisis yang terdapat dalam bahan ajar masih berbentuk instruksi langsung (*cook book*), sedangkan karakteristik LKS berbasis inkuiiri yang dikembangkan mengikuti arahan inkuiiri, yaitu orientasi (fenomena), merumuskan masalah, membuat hipotesis, merancang desain percobaan, melakukan percobaan, menganalisis data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan. Kualitas LKS praktikum yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil pada tahap pengembangan model yaitu, dari tingkat keterlaksanaan tahapan inkuiiri adalah sangat baik dengan persentase skor sebesar 90,46%, respon siswa tergolong baik dengan persentase skor sebesar 79,17%, dan penilaian guru terhadap LKS adalah sangat baik dengan persentase skor masing-masing sebesar 82,48%. Rata-rata yang didapatkan dari ketiga skor persentase tersebut adalah 84,03%. Dengan demikian, kualitas LKS berbasis inkuiiri terbimbing pada topik elektrolisis yang dikembangkan adalah sangat baik.

Kata kunci : *pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS praktikum berbasis inkuiiri terbimbing, elektrolisis*

ABSTRACT

The aim of this research was to develop a guide inquiry lab-based worksheet on electrolysis topic and to assess its quality. This research was consist of two steps, preliminary studies (such as library research, surveys, and preparation of initial product) and models development (limited scale testing). The source of the data in this study were electrolysis lab worksheets that exist nowadays, high school chemistry teachers in Bandung, and students who already received prerequisite materials in one of high schools in Bandung. The results of preliminary studies suggest that the characteristics of electrolysis lab worksheets nowadays are contained of instructional materials form or direct instruction (cook book), while the characteristic of inquiry-based worksheet that developed in this study was follow the direction of inquiry, such as orientation, making formula of the problem, making hypotheses, designing experimental, doing experiment, analyzing data, testing hypotheses, and making conclusion. The quality lab worksheet that developed in this study can be seen from the results of models development stage, from feasibility level inquiry stage is very good with percentage of 90.46% , student response quite well with the percentage of 79.17% , and the assessment of teachers against worksheet was very good with percentage of 82.48 % . The average of those percentages was 84.03 % . Thus, the quality of guided inquiry lab worksheet on electrolysis topic was very well.

Key word: development of worksheet for student, guide inquiry-lab based worksheet, electolysis